

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII

MTs Salafiyah kalimas

Nama Narasumber :

Pekerjaan/Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

-
1. Bagaimana model pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?
 2. Bagaimana model perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran daring selama mas pandemi covid-19?
 3. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?
 4. Platform apa saja yang digunakan selama pembelajaran daring di MTs Salafiyah Kalimas ?
 5. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?
 6. Apa saja probematika yang dialami selama pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?
 7. Apa saja solusi yang dilakukan untuk menanggulangi probematika Pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Peserta didik kelas VIII MTs Salafiyah kalimas

Nama Narasumber :

Pekerjaan/Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana model pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?
2. Apa saja platform yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Salafiyah Kalimas ?
3. Apa saja probematika yang dialami selama pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?
4. Apa saja solusi yang dilakukan untuk menanggulangi probematika Pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?

TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama Narasumber : Khaeronah S.Pd
Pekerjaan/Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021
Waktu : 09.00 – Selesai

Peneliti : “Bagaimana model pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas Tahun Pelajaran 2021/2022 ?”

Narasumber : “model pembelajaran daring pada saat ini dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh, yang mana guru memberikan materinya lewat hp dan siswa memahami, dan untuk absensiannya juga semua lewat hp, dan beberapa kali untuk penugasan ada juga yang dikirim di hp ada juga yang di kumpulkan secara langsung atau offline.”

Peneliti : “ Apakah ada model pembelajaran lainnya, selain menggunakan pembelajaran jarak jauh selama pandemic ini ?”

Narasumber : “Oh, untuk model pembelajaran lainnya hanya seperti pembelajaran yang dapat berubah-ubah sesuai ketentuan dari kepala madrasah dan pemerintah, beberapa kali sempat offline hanya untuk pengumpulan tugas maupun pengecekan nilai para siswa yang belum tuntas, ya karena dari pembelajaran daring ini banyak siswa-siswi yang jarang mengumpulkan tugas entah lupa atau memang tidak mau mengerjakan, akhirnya siswa-siswi yang belum tuntas sering sekali mengunjungi sekolah sesuai dengan protocol kesehatan”.

Peneliti : “Bagaimana model perencanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19?”

Narasumber : “sesuai anjuran pemerintah, dari kami menggunakan rpp satu lembar, dan menggunakan kurikulum 2013”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?”

Narasumber : “pelaksanaan pembelajaran ini diawali dengan mengkoordinir siswa agar masuk kedalam jam pelajarannya, misal seperti pada mata pelajaran saya, saya lebih mendahulukan agar siswa aktif dan saling mengikuti kelas saya, biasanya guru-guru lain itu hanya menghubungi wali kelas masing-masing kelas tetapi saya tidak, saya ikut gabung dalam grup kelas, karena takutnya nanti akan mengganggu kegiatan wali kelas walaupun itu wajar dan memang tanggung jawab wali kelas tapi saya tetap ingin masuk kedalam grup kelas agar mudah mengkoordinir siswa dan mendatakan siswa aktif atau pasif dalam pembelajarannya, baik dari segi pemahaman materi maupun tugas yang saya berikan” ujar bu khaeronah selaku guru mata pelajaran fiqih”

Peneliti : “ setelah pelaksanaan, platform apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran ?”

Narasumber : “aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh sebagian dari guru-guru di MTs Salafiyah Kalimas menggunakan whatsapp, google form, untuk Whatapp dari guru-guru mapel mengirimkan materi-materi yang akan dipelajari sesuai dengan jadwal dari waka kurikulum, dan lalu dikirimkan ke wali kelas masing-masing kelas, dan materinya juga berupa bentuk soal atau ringkasan-ringkasan yang di lampirkan jadi Power point, penugasan juga di lakukan sama seperti halnya pembagian materi, dan penugasan dan pengumpulan tugas juga ada dua sistem, ada yang di kumpulkan satu minggu

sesudah materi, ada juga melalui google form. Untuk penggunaan Aplikasi google form di gunakan untuk absensi dan digunakan saat penilaian tengah semester.”

Peneliti : “Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?”

Narasumber : “penilaian pada masa pembelajaran daring dilihat dari setiap siswa mengumpulkan tugas dari tugas tertulis dan tugas menguraikan materi sesuai KD yang dibahas, dan tugas diberikan ketika jam pelajaran dimulai, serta pengumpulan tugas diwaktu satu hari sesudah pengerjaan tugas harian, setiap dua minggu sekali tugas dicek dari masing-masing siswa agar untuk penilaian rapot guru tidak kualahan”

Peneliti : “Apa saja problematika yang dialami selama pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?”

Narasumber : “ketika pembelajaran dilakukan, dan menggunakan aplikasi whatsapp tidak begitu efektif karena menunggu respon peserta didik yang lambat, serta pengumpulan tugas yang tidak tetap waktu, dan juga keterbatasan waktu dalam menjelaskan materi, juga pada keaktifan peserta didik disaat proses pembelajaran itu hanya 20% perkelasnya dari kelas VIII A, B, dan VII C, yang mana mereka adalah peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, dan pastinya mereka yang merespon yang memiliki nilai di atas kkm.”

Peneliti : “baik, setelah adanya problematika pasti ada solusi, lalu apa saja solusi yang dilakukan selama pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?

Narasumber : “solusinya seperti pencegahan ketika sinyal gangguan, pada pelajaran fiqh sendiri seringkali menugaskan peserta didik untuk

mengerjakan soal-soal di buku lks, yang mana untuk pengumpulannya dilakukan secara offline atau dikumpulkan di sekolah, dan juga untuk mengefektifitaskan dan mengevisienkan waktu, dalam pengumpulan tugas, saya dengan sendirinya yang peduli kepada peserta didik itu sendiri, mengapa? Ya karena tetap pendidiklah yang paling depan untuk segala proses pembelajaran yang ada, juga pada timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring itu sangat menjadi pr untuk saya sendiri, karena belum terbiasa dalam model pembelajaran yang sedang dialami saat ini, hanya melihat dan dapat menilai timbal balik peserta didik dari tugas yang saya berikan, apakah sesuai perintah atau tidak”

TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama Narasumber : Cahya Dwi Hadi
Pekerjaan/Jabatan : Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Kalimas
Hari/Tanggal : Senin, 10 Januari 2022
Waktu : 10.00 – Selesai

Peneliti : “ Bagaimana model pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?”

Narasumber : “model pembelajaran daring yang sering digunakan oleh guru-guru di MTs Salafiyah saat ini lebih sering menggunakan *WhatsApp*, dan untuk mengawali pembelajaran biasanya bu khaeronah itu membagikan *link* absensi dan penggunaan aplikasi tersebut dilakukan pada saat mata pelajaran saja. Pada pelajaran fikih sendiri, biasanya bu khaeronah atau guru pengampu materi fikih lebih dulu mengabarkan bahwa jam pergantian kelas atau pergantian mata pelajaran, dan juga beliau mengkoordinir siswa agar segera mengikuti kelasnya dan untuk evaluasi pada pelajaran fiqih, tugas yang diberikan itu ada pada buku lks yang di miliki masing-masing siswa sesuai dengan Bab pelajaran yang telah dibahas, pengumpulannya ada dari segi difoto lalu di kirim di *WhatsApp group*, atau dikumpulkan secara langsung pada bu khaeronah di sekolah pada hari dan jam yang di tentukan oleh guru pelajaran”

Peneliti : “platform atau aplikasi apa saja yang digunakan pada saat melaksanakan pembelajaran daring ?”

Narasumber : “untuk aplikasi yang digunakan saat pelajaran berlangsung lebih sering menggunakan *whatsApp*, karena kebanyakan siswanya lebih menggunakan aplikasi tersebut, untuk pengiriman materi atau

pembagian materi juga melalui aplikasi *whatsApp*, untuk absensi biasanya juga menggunakan *googleform* yang diberikan oleh bapak atau ibu guru”

Peneliti : “Apa saja probematika yang dialami selama pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?”

Narasumber : “kuota juga bisa mempengaruhi pembelajaran, terkadang tertinggal karena tidak mengikuti pembelajaran karna lupa ada jadwal daring, guru memberikan waktu lebih cepat, sehingga terkadang saya kesulitan memahami tugas, namun saya tetap mengerjakannya karena setelah saya bertanya kepada teman saya.

Peneliti : “ Apa solusi yang dilakukan oleh adik cahya dwi hadi untuk mengatasi masalah atau problematika yang dialami selama pembelajaran daring?”

Narasumber : “ketika kuota saya tiba-tiba habis saya meminta uang kepada orang tua saya atau tidak menggunakan wifi tetangga yang tersedia dengan pembayaran 2000/6jam, saya akan bertanya kepada teman sekelas saya karena dia milik saya juga tetangga, ketika lupa saya sering di ingatkan oleh kakak saya dan ibu saya tentang tugas-tugas pembelajaran daring lalu saya menanyakan tugas-tugas yang diberikan saat kelas daring pagi tadi kepada teman satu kelas saya sekaligus sodara saya.”

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Ana Rasya Citra Sari
Pekerjaan/Jabatan : Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Kalimas
Hari/Tanggal : Kamis, 6 januari 2022
Waktu : 10.00 – Selesai

Peneliti : “ Bagaimana model pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas ?”

Narasumber : “Model pembelajaran online yang sering digunakan oleh guru MTs Salafiyah sekarang lebih sering menggunakan *WhatsApp*, dan untuk memulai pembelajaran, Bu Khaeronah biasanya membagikan link absensi. Pada saat pembelajaran fiqih, biasanya Ibu Khaeronah yang pertama kali membuka jam pelajarannya melalui grup *WhatsApp* dan mengkoordinir para siswa untuk segera hadir dan mengevaluasi pelajaran fiqih pada minggu lalu, tugas yang diberikan ada di buku pelajaran yang dimiliki masing-masing peserta didik, sesuai bab Pelajaran yang telah dibahas, dikumpulkan baik dengan mengambil foto dan kemudian mengirim ke grup *WhatsApp*, atau langsung ke guru Khaeronah di sekolah pada tanggal dan waktu yang ditentukan oleh guru”

Peneliti : “platform atau aplikasi apa saja yang digunakan pada saat melaksanakan pembelajaran daring ?”

Narasumber : “Aplikasi yang digunakan pada saat daring lebih sering aplikasi *WhatsApp* karena lebih gampang diakses dan dijangkau oleh kami para peserta didik dan ramah dalam jangkauan kuota.”

Peneliti : “Apa saja probematika yang dialami selama pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Salafiyah Kalimas?”

Narasumber : “problematika atau masalah yang dialami dari segi kuota juga mempengaruhi pembelajaran, kadang juga tertinggal karena tidak adanya kuota, waktu yang di berikan oleh guru lebih cepat sehingga saya terkadang susah memahami apa yang diperintahkan dari adanya tugas, tapi tetap saya kerjakan karena sebelumnya saya Tanya kepada teman saya.”

Peneliti : “ Apa solusi yang dilakukan oleh adik cahya dwi hadi untuk mengatasi masalah atau problematika yang dialami selama pembelajaran daring?”

Narasumber : “untuk saya sendiri ketika masalah dari kuota saya tidak akan tergesa-gesa meminta pada orang tua, tetapi saya biasanya ikut menggunakan *hotspot* dari hp ibu saya, kalau sama-sama tidak ada ya saya akan bertanya kepada teman sekelas saya karena dia juga tetangga saya.”

CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021

Pukul : 09.00 - Selesai

Lokasi : MTs Salafiyah Kalimas Kecamatan Randudongkal
Kabupaten Pemalang

Topik : Model Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran
Fiqih Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022

Uraian :

Peneliti melakukan observasi pada tiap pelaksanaan pembelajaran di MTs Salafiyah Kalimas kecamatan Randudongkal Kabupaten pemalang. Hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti selama proses melihat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah kalimas adalah sebagai berikut:

Sebelum melakukan observasi untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut, awalnya saya mendatangi sekolah MTs Salafiyah Kalimas untuk mengajukan surat permohonan penelitian, sebelum ketemu dengan kepala madrasah, saya dipertemukan oleh ibu Teti Rida Istiawati, S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Salafiyah Kalimas, memulailah perbincangan mengenai model pembelajaran daring hingga sampa pada metode-metodenya, seperti halnya pada model pembelajaran daring di MTs Salafiyah Kalimas hampir rata-rata guru pengampu mata pelajaran semua sama pada pelaksanaanya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran daring dengan menggunakan platform *whatsApp* dan *youtube*, namun setiap mata pelajaran memiliki ciri khasnya yang berbeda, seperti pada mata pelajaran fiqih dengan guru pengampu ibu Khaeronah S.Pd,

Model pembelajaran daring mata pelajaran fiqih diawali dengan perencanaan, dimana perencanaan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru pengampu yang akan melakukan pembelajaran, untuk

mengawali pembelajaran biasanya ibu Khaeronah mengabarkan lewat *whatsApp group* , sebenarnya untuk guru-guru selain wali kelas masing-masing kelas di MTs Salafiyah Kalimas tidak di perlukan untuk memasuki grup kelas, namun untuk bu Khaeronah sendiri menginginkan masuk kedalam grup kelas di *whatsApp* .

Selanjutnya, pembelajaran dimulai dengan memberikan salam melalui platform *whatsApp group* kelas dari guru pengampu kemudian berdoa dan tak ketinggalan pula untuk mengisi daftar hadir atau absensi yang digunakan pada platform *google form*. Setelah itu dilanjut membahas materi minggu lalu dengan saling merespon pada forum diskusi, setelah para peserta didik merespon lalu dilanjutkan dengan materi yang baru, dengan adanya materi baru peserta didik dapat terus berkembang dan selalu meluaskan pemahamannya pada mata pelajaran fiqih.

Setelah adanya materi baru, guru pengampu melakukan pembelajaran dengan cara peserta didik diberi waktu membaca 10 menit agar nantinya disaat pembahasan menjadi lebih paham, sesudah sesi membaca guru pengampu menjelaskan melalui pesan yang di ketik dan juga pesan bersuara yang dikirim melalui *whatsApp group*. Setelah selesai menjelaskan dibuka sesi Tanya jawab untuk sambil menunggu waktu pergantian pembelajaran selanjutnya.

Kemudian setelah terjawab sudah pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh peserta didik dengan bertujuan juga untuk penilaian keaktifan peserta didik maka tibalah berakhirnya pembelajaran fiqih tersebut. Setelah selesai pembelajaran guru pengampu biasanya memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan, biasanya tugas di berikan oleh guru pengampu berupa ringkasan dibuku lks yang dimiliki oleh peserta didik, soal-soal yang ada pada buku lks, atau tugas mencari referensi baru dengan materi yang sama.

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aulia Putri Solekha
Nim : 2118197
Tempat, Tgl Lahir : Pemalang, 03 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Wadasmalang, Desa Kalitorong Rt. 02 Rw 04,
Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang
Pendidikan :
1. TK Muslimat Lulus Tahun 2006
2. SD N 02 Kalitorong Lulus Tahun 2012
3. MTs Salafiyah Kalimas Lulus Tahun 2015
4. MA Nurul Huda Mereng Lulus Tahun 2018
5. S1 IAIN Pekalongan Sampai sekarang

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Wahadi
Pekerjaan : Perangkat Desa
Agama : Islam
Alamat : Dusun Wadasmalang, Desa Kalitorong Rt. 02 Rw 04,
Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Wiwin Jolecha
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Dusun Wadasmalang, Desa Kalitorong Rt. 02 Rw 04,
Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AULIA PUTRI SOLEKHA
NIM : 2118197
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : auliaputeri990@gmail.com
No. Hp : 082325065906

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**MODEL PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI PADA MATA
PELAJARAN FIQH KELAS VIII DI MTS SALAFIYAH KALIMAS KECAMATAN
RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 MEI 2022



AULIA PUTRI SOLEKHA
NIM. 2118197